

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dengan topik “Representasi unsur *Bullying* Dalam Film *Please Don't Save Me* (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes peneliti menafsirkan beberapa adegan dalam film *Please Don't Save Me* yang telah dibahas sebelumnya. Dari ke enam adegan tersebut, peneliti secara umum menyimpulkan terkait unsur *bullying* terhadap makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam menggambarkan situasi dan perilaku Seon Yu selaku pemeran utama yang mengalami unsur *bullying*.

Secara garis besar hasil penelitian yang dilakukan pada ke enam adegan yang mengandung unsur *Bullying* Dalam Film *Please Don't Save Me* ini maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Makna denotasi pada teori Roland Barthes merupakan tingkatan kesatu dari tiga tingkatan teori semiotika Roland Barthes. Dari tanda-tanda pemaknaan makna denotasi yang muncul pada ke enam adegan yang dijadikan fokus penelitian oleh peneliti memiliki makna yang sedang terjadi pada ke enam adegan tersebut yang terlihat secara visual, seperti kejadian *bullying* secara fisik, verbal, dan psikologis yang terjadi dalam beberapa adegan pada film *Please Don't Save Me*.
2. Makna konotasi berada pada tingkatan kedua pada teori semiotika Roland Barthes. Makna konotasi ini merupakan pengkajian makna untuk mengungkap makna yang tersembunyi yang terdapat pada ke enam adegan terkait dari unsur *Bullying* Dalam Film *Please Don't Save Me*. Makna konotasi yang terkandung di dalam film *Please Don't Save Me* menunjukkan Perilaku dari ekspresi yang tergambarkan

oleh pelaku maupun korban terkait dengan unsur *bullying* dimana pelaku ingin merusak nama baik Seon Yu dengan cara yang licik, seperti mencoret-coret gambar milik Seon Yu, menggosipkan Seon Yu, mengambil dan mengumpatkan buku pelajaran Seon Yu yang membuat Seon Yu sebagai korban *bullying* menjadi sensitif dan sulit untuk bergaul dengan teman sekelasnya. Akibat Perilaku yang dia alami karena dampak dari tindakan *bullying* pada akhirnya membuat pilihan untuk melakukan bunuh diri pun dirasa dapat menyelesaikan masalah.

3. Makna tahap terakhir dalam teori semiotika Roland Barthes, yaitu makna mitos, makna ini merupakan cara pemaknaan yang unik atau sebuah pemaknaan yang berkaitan erat dengan budaya yang dominan. Makna mitos yang terkandung dalam memaknai unsur *Bullying* Dalam Film *Please Don't Save Me* menunjukkan bahwa tentang *bullying* yang dianggap sebagai suatu hal yang harus diabaikan. Dari penggambaran adegan-adegan pada film *Please Don't Save Me*, seperti budaya yang masih terjadi telah lama dari zaman kerajaan yang dahulu disebut dengan sebutan *Wang Ta* (왕타) dan masih mengakar hingga saat ini.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk movie maker (pembuat film) sebagai pemroduksi film untuk membuat karya yang lebih bagus serta inovatif lagi agar diharapkan dapat menekan dan menurunkan tingkat *bullying* di kalangan masyarakat terlebih untuk ruang lingkup pendidikan dapat berkurang yang bertujuan untuk memberikan pesan-pesan khususnya secara tertulis bagi masyarakat yang menonton agar lebih antusias terhadap permasalahan sosial yang serius ini dengan bertujuan untuk saling toleransi atau menghormati satu sama lainnya.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh penelitian kajian komunikasi selanjutnya dengan menambahkan atau mengembangkan aspek analisis selain representasi untuk memperluas kajian keilmuan terhadap memaknai film sinematografer atau semiotika.

